

---

---

**PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATERI TUGAS LEMBAGA NEGARA  
MELALUI MODEL PEMBELAJARAN JIGSAW PADA SISWA KELAS VI/I  
SDN MAOR TAHUN PELAJARAN 2020-2021**

Li'ah Haryati

[liahharyati73@gmail.com](mailto:liahharyati73@gmail.com)

SDN Maor Kecamatan Kembangbahu Lamongan

**Abstrak**

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimanakah peningkatan hasil belajar siswa terhadap materi tugas lembaga Negara setelah diterapkan pembelajaran jigsaw, dan untuk mengetahui pengaruh pembelajaran jigsaw dalam meningkatkan motivasi belajar pada materi tugas lembaga Negara pada siswa kelas VI SDN MAOR tahun 2020-2021. Penelitian ini menggunakan tindakan (*Action research*) sebanyak tiga putaran. Setiap putaran terdiri dari empat tahap yaitu : rancangan, kegiatan dan pengamatan, refleksi dan refisi. Sasaran penelitian ini adalah siswa kelas VI/I SDN Dumpiangung tahun pelajaran 2020-2021. Data yang diperoleh berupa hasil tes formatif, lembar observasi kegiatan belajar mengajar. Hasil dari penelitian ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I,II dan III) yaitu masing-masing 54,54%, 70,90 dan 81,81% . pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

**Kata kunci:** Hasil belajar, metode pembelajaran Jigsaw, Lembaga-lembaga Negara

**Abstract**

The purpose of this study was to find out how the improvement of student learning outcomes on State institution assignment materials after jigsaw learning was applied, and to determine the effect of jigsaw learning in increasing learning motivation on State institution assignment materials in class VI SDN MAOR students in 2020-2021. This study uses action research three rounds of Each round consists of four stages, namely: design, activities and observations, reflection and revision. The target of this research is the students of class VI/I SDN Dumpiangung for the academic year 2020-2021. The data obtained in the form of formative test results, observation sheets of teaching and learning activities. The results of this study can be seen from the more stable students' understanding of the material presented by the teacher (learning mastery increases from cycles I, II and III) which are 54.54%, 70.90 and 81.81%, respectively. In the third cycle of classical student learning completeness has been achieved.

**Keywords:** *Learning outcomes, Jigsaw learning method, State institutions*

**Latar Belakang**

Inovasi pembelajaran di era New Normal terus dikembangkan meskipun di tengah-tengah masa pandemi Covid-19 yang mengharuskan pembelajaran secara daring maupun pembelajaran tatap muka secara terbatas (Ihsan, 2019). Namun dalam kondisi apapun, pembelajaran harus tetap diberikan demi mencapai tujuan

lulus dibidang pendidikan dan tidak menghambat untuk mengembangkan inovasi pembelajaran.

Di dalam belajar-mengajar guru harus memiliki strategi, agar siswa dapat belajar secara efektif dan efisien, mengenai pada tujuan yang diharapkan. Salah satu langkah strategi itu ialah harus menguasai teknik-teknik penyajian, atau biasanya disebut model pembelajaran.

Dengan adanya model pembelajaran diharapkan minat dan hasil belajar lebih baik. Namun kenyataannya yang ada di lapangan setelah menggunakan model pembelajaran tertentu minat dan prestasi belajar anak kurang maksimal. Hal ini disebabkan karena adanya ketidakcocokan antara materi pelajaran dengan model pembelajaran. Oleh karena itu hasil belajar anak-anak kelas VI/I SDN Maor Materi Lembaga Negara sangat rendah dengan nilai ketuntasan belajar kelas tidak mencapai 50%.

Ketidakcocokan model pembelajaran akan menyulitkan anak dalam mencerna, menangkap, materi pelajaran yang disampaikan akan berdampak negatif pada pelajaran berikutnya, anak akan mengalami kesulitan. Teknik penyajian yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan informasi atau message lisan kepada siswa semaksimal mungkin bisa memantapkan siswa dalam menguasai pengetahuan, ketrampilan serta sikap. Model pembelajaran yang digunakan untuk memotivasi siswa harus sesuai dengan pengetahuannya untuk memecahkan suatu masalah, persoalan yang dihadapi di masa yang akan datang.

Sebagai seorang guru, harus bisa mengaktifkan siswa sehingga siswa mengalami sendiri semua pengalaman yang ada pada materi pelajaran. Karena mengalami sendiri siswa tidak mudah melupakan materi yang sudah dicerna sehingga siswa nantinya siap menghadapi masalah dalam pelajaran berikutnya. Metode untuk mengingatkan segala memori di benak siswa yang telah mereka terima.

Salah satu metode pengajaran yang bisa membuat dan harus mengingat kembali materi pelajaran yang telah mereka terima adalah dengan cara belajar

kooperatif model pembelajaran meninjau ulang kesulitan pada materi pelajaran. Salah satu yang dapat digunakan ialah metode pembelajaran jigsaw. Metode jigsaw ialah Pembelajaran kooperatif tipe Jigsaw merupakan salah satu tipe strategi pembelajaran yang kooperatif dan fleksibel. Dalam pembelajaran tipe Jigsaw, siswa dibagi menjadi kelompok-kelompok yang anggotanya mempunyai karakteristik heterogen. Masing-masing siswa bertanggung jawab untuk mempelajari topik yang ditugaskan dan mengajarkan pada anggota kelompoknya, sehingga mereka dapat saling berinteraksi dan saling bantu Hertiavi, M.A. dkk (2010).

Belajar memerlukan keterlibatan mental dan diskusi kelompok. Penjelasan dan pemeragaan semata tidak akan membuahkan hasil. Agar belajar menjadi aktif, siswa harus banyak sekali berdiskusi dalam kelompok untuk memecahkan suatu masalah. Mereka harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar kooperatif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. agar tujuan pembelajaran bisa tercapai dengan hasil yang maksimal. Dari latar belakang permasalahan tersebut di atas maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul "Peningkatan Hasil Belajar Materi Tugas Lembaga Negara Menggunakan Model Pembelajaran Jigsaw di Kelas VI/I SDN Maor Tahun Pelajaran 2020-2021".

#### **Metode Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan (action research) Karena penelitian dilakukan untuk memecahkan masalah pembelajaran di kelas. Penelitian ini juga termasuk penelitian diskriptif, sebab

menggambarkan bagaimana suatu teknik pembelajaran diterapkan dan bagaimana hasil yang diinginkan dapat dicapai.

Hasil angket yang disebarakan pada siswa kelas VI SDN Maor pada tanggal 16 Oktober 2020 menunjukkan kurangnya minat belajar siswa terhadap mata pelajaran PKn Materi Lembaga Negara. Selain itu hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal yang sama menunjukkan banyak siswa yang malas mengikuti pelajaran PKN, mereka cenderung berbicara sendiri dengan teman sebangkunya atau hanya diam dan mengantuk saat pelajaran berlangsung sehingga berpengaruh terhadap presatasi belajar yang rendah. Guru masih menggunakan meode ceramah dalam proses pembelajaran. Ketika guru mengadakan evaluasi pada materi Lembaga Negara masih dibawah 27,27% dari 11 siswa yang dapat mencapai ketuntasan minimal. Untuk itu peneliti akan mengadakan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan model Jigsaw dengan tujuan meningkatkan prestasi belajar. Nilai evaluasi dari siklus ke siklus dan persentase harus mencapai ketuntasan belajar klasikal 80%.

**Hasil Penelitian**

*Hasil penelitian siklus I*

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif I dengan tujuan untuk mengetahui keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Adapun data hasil penelitian pada siklus I adalah sebagai berikut:

Tabel 1.1

Daftar Nilai Siswa Pada Pembelajaran Siklus I

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Andrean Zaidan F	65	TT

2.	Asrurrizal Firmansyah	60	TT
3.	Dewi Sukmawati	70	T
4.	Eva Firly Susanti	70	TT
5.	Fitrah Mauralia Josei	85	T
6.	Indri Agustina Rahayu	75	T
7.	M. Ainur Rohman	60	TT
8.	Nadaturrohma Cahaya Sabita	60	TT
9.	M. Rizqi Pujo	60	TT
10.	Syahrul Hikmah Maulana	65	TT
11.	Mita Zurotul Jannah	50	TT
JUMLAH		720	

Keterangan :

Tuntas : 3

Tidak tuntas : 8

Nilai rata-rata kelas pada siklus I

$$M = \frac{\sum X}{N} = \frac{720}{11} = 65,45$$

Nilai ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100 \% = \frac{3}{11} \times 100 \% = 27,27 \%$$

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus I

No	Uraian	Hasil Siklus I
1	Nilai rata-rata tes formatif	65,45
2	Jumlah siswa yang tuntas	3
3	belajar Persentase ketuntasan belajar	27,27%

Dari tabel di atas dapat dijelaskan bahwa dengan menerapkan pembelajaran model pengajaran jigsaw diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 65,45 dan ketuntasan

belajar mencapai 27,27% atau ada 3 siswa dari 11 siswa sudah tuntas belajar. Hasil tes sebut menunjukkan bahwa pada siklus pertama secara klasikal siswa belum tuntas belajar, karena siswa yang memperoleh nilai 75 hanya sebesar 27,27% lebih kecil, dari persentase ketuntasan yang dikehendaki yaitu sebesar 80%. Hal ini disebabkan karena siswa masih merasa baru dan belum mengerti apa yang dimaksudkan dan digunakan guru dengan menerapkan pembelajaran Jigsaw.

### Hasil Penelitian Siklus II

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif II dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif II. Adapun data hasil penelitian pada siklus II adalah sebagai berikut:

Tabel 1.2

Daftar Nilai Siswa pada Pembelajaran Siklus II

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Andreas Zaidan F	70	TT
2.	Asrurrizal Firmansyah	60	TT
3.	Dewi Sukmawati	75	T
4.	Eva Firly Susanti	80	T
5.	Fitrah Mauralia Josei	85	T
6.	Indri Agustina Rahayu	75	T
7.	M. Ainur Rohman	75	T
8.	Nadaturrohma Cahaya Sabita	75	T
9.	M. Rizqi Pujo	60	TT
10.	Syahrul Hikmah Maulana	65	TT
11.	Mita Zurotul Jannah	60	TT
JUMLAH		780	

Keterangan :

Tuntas : 6

Tidak tuntas : 5

Nilai rata-rata kelas pada siklus II

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{780}{11}$$

$$= 70,90$$

Nilai ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{6}{11} \times 100 \%$$

$$= 54,54\%$$

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus II

No	Uraian	Hasil Siklus II
1	Nilai rata-rata tes	70,90
2	formatif	6
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar Persentase ketuntasan belajar	54,54%

Dari tabel tersebut diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa adalah 70,90 dan ketuntasan belajar mencapai 54,54% atau ada 6 siswa dari 11 siswa sudah tuntas belajar. Hasil ini menunjukkan bahwa pada siklus II ini ketuntasan belajar secara klasikal telah mengalami peningkatan sedikit lebih baik dari siklus I. adanya peningkatan hasil belajar siswa ini karena setelah guru menginformasikan bahwa setiap akhir pelajaran akan selalu diadakan tes sehingga pada pertemuan berikutnya siswa lebih termotivasi untuk belajar. Selain itu siswa juga sudah mengerti apa yang dimaksud dan diinginkan guru

dengan menerapkan pembelajaran Jigsaw.

**Hasil Penelitian Siklus III**

Pada akhir proses belajar mengajar siswa diberi tes formatif III dengan tujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan siswa dalam proses belajar mengajar yang telah dilakukan. Instrumen yang digunakan adalah tes formatif III. Adapun data hasil penelitian pada siklus III adalah sebagai berikut:

Tabel 1.3

Daftar Nilai Siswa Pada Pembelajaran Siklus III

No	Nama Siswa	Nilai	Ketuntasan
1.	Andrean Zaidan F	75	T
2.	Asrurrizal Firmansyah	60	TT
3.	Dewi Sukmawati	75	T
4.	Eva Firly Susanti	85	T
5.	Fitrah Mauralia J	90	T
6.	Indri Agustina R	80	T
7.	M. Ainur Rohman	80	T
8.	Nadaturrohma Cahaya Sabita	80	T
9.	M. Rizqi Pujo	75	T
10.	Syahrul Hikmah M	75	T
11.	Mita Zurotul Jannah	70	TT
JUMLAH		845	

Keterangan :

Tuntas : 9

Tidak tuntas : 2

Nilai rata-rata kelas pada siklus III

$$M = \frac{\sum X}{N}$$

$$= \frac{845}{11}$$

$$= 76,81$$

Nilai ketuntasan klasikal

$$P = \frac{\sum X}{N} \times 100 \%$$

$$= \frac{9}{11} \times 100 \%$$

$$= 81,81 \%$$

Berikutnya adalah rekapitulasi hasil tes formatif siswa seperti terlihat pada tabel berikut

Rekapitulasi Hasil Tes Formatif Siswa pada Siklus III

No	Uraian	Hasil Siklus III
1	Nilai rata-rata tes	76,81
2	formatif	9
3	Jumlah siswa yang tuntas belajar Persentase ketuntasan belajar	81,81%

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai rata-rata tes formatif sebesar 76,81 dan dari 11 siswa yang telah tuntas sebanyak 9 siswa dan 2 siswa belum mencapai ketuntasan belajar. Maka secara klasikal ketuntasan belajar yang telah tercapai sebesar 81,81% (termasuk kategori tuntas). Hasil pada siklus III ini mengalami peningkatan lebih baik dari siklus II. Adanya peningkatan hasil belajar pada siklus III ini dipengaruhi oleh adanya peningkatan kemampuan guru dalam menerapkan pembelajaran jigsaw sehingga siswa lebih mudah dalam memahami materi yang telah diberikan.

Tabel dan diagram rata-rata hasil belajar siswa, aktifitas guru dan siswa:

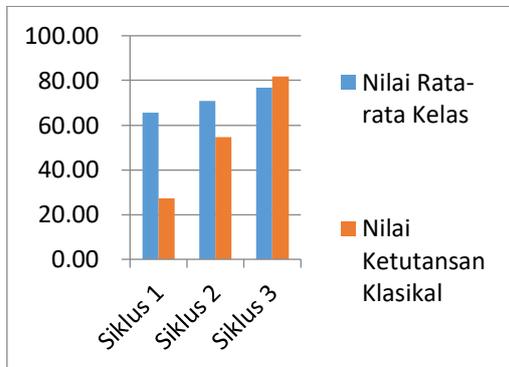
Tabel Nilai Rata-Rata Kelas

No	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	65,44	70,90	76,81

Tabel Nilai Ketuntasan Klaksikal

No	Siklus I	Siklus II	Siklus III
1	27,27%	54,54%	81,81%

Diagram Nilai Rata-rata Kelas dan Nilai Ketuntasan Klaksikal



### Simpulan

Penggunaan pembelajaran model Jigsaw dapat meningkatkan hasil belajar siswa materi lembaga Negara sesuai UUD 1945 pada peserta didik kelas VI/I SDN Maor Kembangan 2020-2021, hal ini dapat dilihat dari nilai rata-rata tiap siklus I, II, dan III yaitu 65,45, 70,90, 76,81. Selain itu dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar klasikal meningkat dari siklus I,II dan III) yaitu masing-masing 27,27%, 54,54% dan 81,81% . pada siklus III ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

### Daftar pustaka

- Faizah, Nurul. Mustofa. Maskub. 2021. Penerapan Model Pembelajaran Discoveri Learning Pada Materi Teks Anekdote Kelas X SMK N Jatirogo. Edu-Kata Vol 7 No 2. <https://doi.org/10.52166/kata.v7i2.2648>
- Hertiavi, M. D., Langlang, H., & Khanafiyah, S. (2010). Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe jigsaw untuk peningkatan kemampuan pemecahan masalah siswa SMP. *Jurnal pendidikan fisika Indonesia*, 6(1).
- Ihsan, B. (2019). Implementasi Pendekatan Konstruktivisme Tipe Snowball Throwing Dalam Pembelajaran Menulis Puisi di Kelas VII MTs Hidayatul Islamiyah Bumirejo. *HUMANIS: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial Dan Humaniora*, 11(1), 61-68. <https://doi.org/https://doi.org/10.52166/humanis.v11i1.1424>